

BAB V PEMBAHASAN

A. Pengaruh Bank Size Terhadap Likuiditas Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan dalam bab sebelumnya menunjukkan bahwa variabel *Bank Size* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap FDR Bank Panin Dubai Syariah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil dari *t-hitung* lebih kecil dari pada *t-tabel*, dan sebaliknya dengan perolehan nilai probabilitas yang lebih kecil dari pada nilai signifikasinya, sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa *Bank Size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FDR Bank Panin Dubai Syariah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya ukuran perusahaan mengakibatkan menurunnya tingkat likuiditas. Struktur asset sangat berpengaruh terhadap besarnya laba yang dihasilkan. Apabila porsi terbesar aset adalah piutang dari penyaluran kredit, maka piutang dari penyaluran kredit akan meningkatkan pendapatan yang diterima karena merupakan income dalam bentuk pendapatan bunga. Apabila ternyata porsi kredit tidak lancarnya besar, maka akan berpengaruh terhadap pendapatan bank sehingga menyebabkan penurunan modal sehingga setiap ada kenaikan asset atau total asset akan menyebabkan penurunan likuiditas.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Muttaqin¹¹³ (2018) yang dapat membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Financing Deposit Ratio (FDR).

¹¹³Muhammad Muttaqin, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Syariah Di Indonesia Pada Periode 2013-2017*, (Salatiga: Skripsi tidak diterbitkan, 2018), hal.71

Penelitian ini dapat membuktikan bahwa perusahaan dengan total asset atau Size Perusahaan yang tinggi belum tentu memiliki likuiditas yang tinggi juga.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif Lukman Santoso dan Tekad Sukihanjani¹¹⁴ pada tahun 2013, yang menunjukkan bahwa Ukuran Bank memiliki pengaruh positif terhadap likuiditas. Hal ini dikarenakan setiap kenaikan total asset sebesar 1% akan menurunkan likuiditas sebesar 0.01.

B. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Likuiditas Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan dalam bab sebelumnya menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) tidak memiliki pengaruh terhadap FDR Bank Panin Dubai Syariah, hal ini ditunjukkan dengan hasil *t-hitung* yang lebih kecil dari pada *t-tabel*, dan sebaliknya nilai probabilitas yang lebih besar dari nilai signifikasinya, sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap FDR Bank Panin Dubai Syariah.

Hal ini dapat terjadi karena NPF adalah rasio antara pembiayaan diragukan dengan total pembiayaan yang disalurkan. Bank Indonesia menetapkan nilai NPF maksimal 5% sebagai angka toleran bagi kesehatan bank. Dalam kasus ini NPF tidak berpengaruh terhadap tingkat likuiditas karena

¹¹⁴ Arif Lukman Santoso dan Tekad Sukihanjani, November 2013, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Di Indonesia, Jurnal Sustainable Competitive Advantage (SCA) Vol. 3 No. 1, hal. 12, <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/298>, 10 September 2019

pada Bank Panin sendiri NPF tergolong rendah dibawah 5% setiap triwulannya. Dan Bank Panin dapat dikategorikan sebagai Bank yang Sehat.

Penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Choirul Ichwan dan Muhammad Nafik¹¹⁵, pada tahun 2016 yang menunjukkan bahwa NPF memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap FDR pada Bank Syariah di Indonesia.¹¹⁶ Hal ini dapat terjadi dimana setiap kenaikan NPF akan menurunkan FDR, rasio NPF yang tinggi akan berpengaruh terhadap intermediasi bank yang kurang optimal karena mengurangi perputaran bank atau menurunkan kesempatan bank untuk mendapatkan pendapatan.

Selain itu penelitian ini juga tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Khridmadanty Angelita yang menunjukkan bahwa NPF mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Likuiditas KSPPS Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya periode 2011-2015.¹¹⁷ Hal ini dapat terjadi karena tinggi atau rendahnya nilai NPF akan berpengaruh buruk terhadap kesehatan atau likuiditas bank.

Dan juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Muttaqin menunjukkan bahwa NPF mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas perbankan syariah Indonesia 2013-2017.¹¹⁸

¹¹⁵ Muhammad Choirul Ichwan dan Muhammad Nafik H.R, Februari 2016, Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Likuiditas Bank Syariah, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 3 No. 2, hal. 155, <https://e-journal.unair.co.id/JESTT/article/view/3336>, 13 September 2019

¹¹⁶ Muhammad Choirul Ichwan dan Muhammad Nafik H.R, Februari 2016, *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Likuiditas Bank Syariah*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 3 No. 2, hal. 155, <https://e-journal.unair.co.id/JESTT/article/view/3336>, 13 September 2019

¹¹⁷ Khridmadanty Angelita, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Size Perusahaan, Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Likuiditas Bank Umum Syariah Periode 2011-2015*, (Jakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2016), hal. 39

¹¹⁸ Muhammad Muttaqin, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Syariah Di Indonesia Pada Periode 2013-2017*, (Salatiga: Skripsi tidak diterbitkan, 2018), hal. 71

Hal ini dikarenakan semakin kecilnya nilai NPF maka kinerja Bank akan semakin baik. Karena jika nilai pembiayaan bermasalah pada bank rendah maka bank memiliki kemungkinan besar dapat membayar tagihan saat jatuh tempo.

Penelitian ini juga tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Romsyana menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap BNI Syariah dan BCA Syariah periode 2011-2018.¹¹⁹ Hal tersebut disebabkan karena banyaknya pembiayaan yang macet sehingga pihak bank akan mengalami kerugian akibatnya likuiditas akan menurun.

Penelitian ini didasarkan pada teori Kasmir yang menyatakan bahwa semakin besar tingkat NPF menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki tingkat profesionalisme yang masih rendah dalam mengelola pembiayaan yang disalurkan dan tingkat risiko atas pemberian pembiayaan tergolong tinggi. Tingginya NPF dapat mengurangi kemampuan perbankan dalam menyalurkan kredit., dan sebaliknya jika NPF menurun maka kredit yang disalurkan akan meningkat.¹²⁰ Hasil penelitian ini relevan dengan teori Lukman Dendawijaya¹²¹, dan Kasmir¹²². Akan tetapi hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap FDR Bank Panin Syariah.

¹¹⁹ Ulfa Romsyana, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Likuiditas Di Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Central Asia Syariah Periode 2011-2018*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan), hal. 178

¹²⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan . . .* hal. 227

¹²¹ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan . . .* hal. 82

¹²² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya . . .* hal. 107-108

C. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Likuiditas Bank Panin Dubai Syariah.

Berdasarkan analisa data dan pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya menunjukkan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap FDR Bank Panin Dubai Syariah. Hal ini ditunjukkan hasil dari *t-hitung* lebih besar dibanding *t-tabel*, sebaliknya dengan perolehan nilai dari probabilitas yang lebih kecil dari pada nilai signifikasinya. Sehingga menunjukkan bahwa variabel DPK memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap FDR Bank Panin Dubai Syariah. Hal dikarenakan koefisien menunjukkan bahwa jika DPK mengalami suatu peningkatan maka akan diikuti dengan adanya peningkatan pada tingkat FDR, hal ini disebabkan karena pihak Bank Panin Dubai Syariah tidak hanya menyalurkan DPK ke bentuk pembiayaan namun bisa menyalurkan ke dalam bentuk instrument-instrumen keuangan dan investasi seperti giro *wadi'ah* di Bank Indonesia dengan cara ini lah pihak bank akan mendapatkan keuntungan dengan risiko dengan skala yang kecil. Pertumbuhan pembiayaan yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan DPK akan mendorong peningkatan FDR. Selain itu, DPK juga ikut mendukung pendanaan aset di luar kredit misalnya kegiatan operasional perbankan dan biaya-biaya yang lain.

Penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Shopy Nadia¹²³ dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDR. Hal ini dikarenakan apabila dana yang dihimpun dari masyarakat besar maka penyaluran dana dan pemberian kredit

¹²³ Shopy Nadia, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri)*, (Jurnal: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), hal. 78.

terhadap masyarakat akan besar juga, hal ini dapat mempengaruhi tingkat likuiditas bank apabila bank mampu membayar tanggungan saat jatuh tempo.

Penelitian ini juga tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Aena Mardiyah, pada tahun 2015¹²⁴. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap FDR. Dalam penelitian ini objeknya adalah Bank Umum Syariah Di Indonesia periode 2012-2014. Masalah tinggi rendahnya DPK dapat berpengaruh terhadap kelangsungan operasional bank dalam menyalurkan dananya.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Romsyana¹²⁵ menunjukkan bahwa DPK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FDR. apabila DPK mengalami kenaikan maka akan menurunkan tingkat FDR hal tersebut dikarenakan karena pihak BNI Syariah tidak hanya meyalurkan DPK yang dihimpun kedalam instrumen-instrumen keuangan lainnya.

Penelitian ini juga searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Khridmadanty Angelita, dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap tingkat likuiditas Bank Umum Syariah (FDR).¹²⁶

Hasil penelitian ini relevan dengan teori dari Ascarya menyatakan bahwa bank syariah dalam melaksanakan kegiatan pengumpulan dana dari nasabah dapat melalui deposito atau investasi maupun titipan giro dan

¹²⁴ Aena Mardiyah, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2014, (Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2015), hal. 124

¹²⁵ Ulfa Romsyana, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Likuiditas Di Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Central Asia Syariah Periode 2011-2018*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan), hal. 178

¹²⁶ Khridmadanty Angelita, 2016, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Size Perusahaan, Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Likuiditas Bank Umum Syariah Periode 2011-2015", *Jurnal: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah* (Jakarta, Agustus 2016), hal. 39

tabungan. DPK dalam perbankan dikatakan berhasil ketika mampu menghimpun dana masyarakat dalam jumlah yang besar, tinggi rendahnya DPK akan mempengaruhi kelangsungan operasional bank dalam memberikan pembiayaan Dana yang telah terkumpul akan diinvestasikan ke dalam dunia usaha melalui investasi sendiri (*non* bagi hasil) dan investasi dengan pihak lain (bagi hasil). Ketika suatu saat terdapat hasil (*profit*), maka bagian *profit* untuk bank harus dibagi kembali antara bank dengan nasabah pendanaan.. Selain itu, pada bank syariah juga memberikan jasa perbankan kepada nasabah.¹²⁷ Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa DPK mempunyai pengaruh positif terhadap Likuiditas (FDR) Bank Syariah. Penelitian ini relevan dengan teori Muhammad¹²⁸, Kasmir¹²⁹, dan Fatwa DSN-MUI¹³⁰

D. Pengaruh ROA Terhadap Likuiditas Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap FDR Bank Panin Dubai Syariah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *t-hitung* lebih besar dibanding *t-tabel*, sebaliknya dengan perolehan nilai probabilitas yang lebih kecil dibanding nilai signifikansi, sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap FDR Bank Panin Dubai Syariah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa jika ROA mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan meningkatnya FDR Bank Panin Dubai Syariah

¹²⁷ Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* . . . hal. 30

¹²⁸ Muhammad, *Manajemen Dana Bank* . . . hal. 120

¹²⁹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* . . . hal. 64

¹³⁰ Fatwa DSN-MUI No: 01/DSN-MUI/IV/2000 tentang Giro

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara ROA terhadap FDR Bank Panin Dubai Syariah, koefisien yang positif menunjukkan bahwa jika ROA mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan meningkatnya FDR Bank Panin Dubai Syariah. Hal tersebut dikarenakan ROA menunjukkan besarnya *profitabilitas* yang dihasilkan oleh suatu bank dan jika nilai ROA meningkat maka akan menunjukkan peningkatan profitabilitas bank bersangkutan. Tingginya tingkat *profitabilitas* menunjukkan bahwa pihak bank banyak menginvestasikan dananya ke dalam bentuk aktiva produktif sehingga dari kegiatan investasi yang telah ditanamkan maka akan mendapatkan *return* investasi yang tinggi pula. Meningkatnya laba pada suatu bank mengindikasikan bahwa pihak bank mempunyai dana yang cukup banyak untuk disalurkan ke dalam pembiayaan. Semakin besar ROA maka semakin besar juga tingkat keuntungan yang dapat dicapai bank dan semakin baik juga posisi bank tersebut. Dengan *profit* yang besar maka akan meningkatkan modal sehingga bank dapat menyalurkan pembiayaan lebih banyak dan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif Lukman Santoso dan Sukihanjani¹³¹ pada tahun 2013 yang hasilnya menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDR di perbankan Indonesia. hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai ROA suatu Bank maka semakin baik tingkat likuiditasnya. hal ini dikarenakan ROA merupakan profitabilitas suatu bank. Jika ROA dengan laba yang besar

¹³¹ Arif Lukman Santoso dan Tekad Sukihanjani, November 2013, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Di Indonesia*, Jurnal Sustainable Competitive Advantage (SCA) Vol. 3 No. 1, hal. 12, <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/298>, 10 September 2019

akan meningkatkan modal sehingga bank dapat menyalurkan kredit lebih banyak dan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Selain itu penelitian ini ada sedikit perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elvira M.C Parinsi¹³² pada tahun 2013. Dimana halis dari penelitian ini adalah ROA berpengaruh positif tetapi tidak signifikan yang artinya semakin besar nilai ROA maka semakin tinggi keuntungan yang didapatkan suatu perusahaan.

Tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Aena Mardiyah menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap FDR Bank Umum Syariah 2012-2014.¹³³ ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap likuiditas BNI Syariah dan BCA Syariah periode 2011-2018.¹³⁴

Penelitian ini didasarkan pada teori Veithzal Rivai dan Arifin yang menyatakan bahwa ROA mencerminkan suatu keberhasilan manajemen dalam menghasilkan *profit* secara keseluruhan yang diperoleh dari perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset. Semakin besarnya ROA pada suatu bank, maka semakin besar juga tingkat keuntungan yang diperoleh bank dan semakin baik juga posisi bank dari sisi penggunaan asetnya.¹³⁵ Hasil penelitian

¹³² Elvira M.C Parinsi, "Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, Dan ROA Terhadap Likuiditas Pada Bank BUMN (Persero) Di Indonesia Periode 2007-2011", Skripsi Tidak Diterbitkan Universitas Hasanudin, 2015

¹³³ Aena Mardiyah, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2014*, (Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2015), hal. 124

¹³⁴ Ulfa Romsyana, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Likuiditas Di Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Central Asia Syariah Periode 2011-2018*, (Jurnal: An-Nisbah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Juli 2019), hal. 178

¹³⁵ Veithzal Rivai dan Arifin, *Islamic Banking . . .* hal. 748

ini relevan dengan teori yang didukung oleh Irham Fahmi¹³⁶ dan Lukman Dendawijaya.¹³⁷

E. Pengaruh Bank Size, NPF, DPK, dan ROA Terhadap Likuiditas Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji f dengan *f-hitung* (3.212) > *f-tabel* (2,74) dan nilai signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$ yang artinya secara simultan variabel Bank Size, Non Performing Financing (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Return On Assets (ROA) berpengaruh **positif dan signifikan**. Dalam penelitian ini diproyeksikan dengan rasio *Financing to Deposits Ratio* (FDR) Bank Panin Dubai Syariah periode 2014-2021. Hal ini berarti bahwa hipotesis 5 terbukti.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,16 atau 16%. angka tersebut menunjukkan bahwa likuiditas dapat dipengaruhi oleh Bank Size, NPF, DPK, dan ROA sebesar 16%. Sedangkan sisanya 84% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Bank Size, NPF, DPK, dan ROA terhadap FDR Bank Panin Dubai Syariah artinya bahwa semakin meningkatnya nilai Bank Size, NPF, DPK, dan ROA maka akan meningkatkan nilai FDR Bank Panin Dubai Syariah secara signifikan dan juga sebaliknya jika semakin menurunnya nilai Bank Size, NPF, DPK, dan ROA maka akan menurunkan nilai FDR Bank Panin Dubai Syariah

¹³⁶ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* . . . hal. 137

¹³⁷ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* . . . hal. 68

yang secara signifikan. Penyebab terjadinya perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dikarenakan periode penelitian ini lebih panjang dan lebih baru dari pada penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Bank Size, NPF, DPK, dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas Bank Panin Dubai Syariah. Serta dapat diketahui bahwa tingkat kesehatan bank yang bersangkutan tergolong baik atau likuid dari keempat variabel secara simultan dapat mempengaruhi tingkat likuiditas Bank Panin Dubai Syariah. Hal ini dapat dilihat dari segi penghimpunan dana yang telah dilakukan bank, jumlah pembiayaan yang telah tersalurkan, aset yang dimiliki dan modal yang dimiliki bank itu sendiri. Dalam penelitian terdapat variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap FDR Bank Panin Dubai Syariah yaitu variabel ROA.

Hasil penelitian ini didukung dan diperkuat dengan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ulfa Romsyana¹³⁸ pada tahun 2019. Tentang pengaruh DPK, NPF, ROA, dan ROE terhadap likuiditas di Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Central Asia Syariah periode 2011-2018. yang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas (FDR) Bank BNI Syariah dan BCA Syariah.

¹³⁸ Ulfa Romsyana, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Likuiditas Di Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Central Asia Syariah Periode 2011-2018*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan)